

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masa nifas merupakan periode yang dilalui ibu setelah masa persalinan, dimulai dari setelah proses lahirnya bayi dan plasenta yakni kala IV persalinan sampai 6 minggu pasca persalinan ditandai dengan berhentinya pendarahan.<sup>1</sup> Perubahan yang terjadi pada masa nifas diantaranya yaitu perubahan fisik, involusi uteri, perubahan sistem tubuh ibu, dan perubahan psikis.<sup>2</sup>

Pada masa nifas terjadi beberapa perubahan fisiologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu.<sup>3</sup> Terjadinya involusi uteri yang di alami oleh ibu juga termasuk kedalam hal yang fisiologis. Akan tetapi dapat menyebabkan timbulnya ketidaknyamanan berupa rasa nyeri yang dirasakan atau biasa dikenal dengan *afterpain*.

Nyeri yang dirasakan oleh ibu nifas ini akan menjadi ketidaknyamanan merupakan masalah potensial yang dapat dirasakan oleh ibu ataupun bayinya, akan menimbulkan dampak berupa gangguan pada kesehatan, serta dapat mengganggu perawatan ibu nifas berupa infeksi masa nifas dan pada bayinya yaitu masalah laktasi. *Afterpain* merupakan rasa nyeri atau kram pada daerah sekitar abdomen yang yang dirasakan oleh ibu setelah persalinan disebabkan oleh proses kembalinya otot-otot dan organ kehamilan yang merupakan bagian dari proses involusi uterus. *Afterpain* menjadi penyebab yang paling sering menyebabkan nyeri pasca natal, biasanya dialami saat proses involusi uteri dan otot panggul kembali normal.

Rasa nyeri ini dapat dialami baik pada ibu yang pertama kali melahirkan atau yang sudah beberapa kali melahirkan. Menurut Varney, Ibu dengan paritas yang tinggi mengalami penurunan tonus otot uterus secara bersamaan, menyebabkan timbulnya relaksasi intermitten. Hal tersebut menyebabkan nyeri akan lebih terasa pada multipara. Sedangkan yang terjadi pada primipara tonus otot uterus masih kuat sehingga uterus tetap berkontraksi tanpa adanya relaksasi intermitten.<sup>4</sup>

Praktik mandiri Bidan A memberikan asuhan pelayanan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana, dan kesehatan reproduksi. Dalam 1 bulan terakhir yaitu sejak tanggal 21 Februari 2022 sampai 19 Maret 2022 di PMB A melakukan asuhan kehamilan sebanyak 95, persalinan 58, bayi baru lahir 58, nifas 174 dan keluarga berencana 121. Di PMB A sendiri selama satu bulan ini belum ada yang mengalami kasus Afterpain kecuali kasus saat ini yang digunakan dalam laporan. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengangkat kasus dengan judul Asuhan Kebidanan Postpartum pada Ny. L Usia 34 Tahun di Praktik Mandiri Bidan A.

## **B. Rumusan Masalah dan Lingkup Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Postpartum pada Ny. L Usia 34 tahun di Praktik Mandiri Bidan A?

### **2. Lingkup Masalah**

Ruang lingkup Laporan Tugas Akhir ini meliputi Asuhan Kebidanan Postpartum pada Ny. L Usia 34 Tahun di Praktik Mandiri Bidan A, asuhan di mulai pada 3 jam sampai 2 minggu postpartum di PMB A pada tanggal 23 Februari 2022-7 Maret 2022.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan Postpartum pada Ny. L Usia 34 Tahun di Praktik Mandiri Bidan A.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diperolehnya data subjektif dari Ny. L Usia 34 tahun di Praktik Mandiri Bidan A
- b. Diperolehnya data objektif dari Ny. L 34 tahun di Praktik Mandiri Bidan A

- c. Ditegakkannya analisa pada kasus Ny. L 34 tahun di Praktik Mandiri Bidan A
- d. Dilaksanakannya asuhan kebidanan pada Ny. L 34 tahun di Praktik Mandiri Bidan A
- e. Diketahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemberian asuhan postpartum pada Ny. L 34 tahun di Praktik Mandiri Bidan A

#### **D. Manfaat**

##### 1. Bagi Pusat Layanan Kesehatan

Memberikan informasi terhadap kebijakan terkait kasus *afterpain* yang dialami selama masa nifas dan sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas mengenai pendekatan manajemen kebidanan pada klien dengan *afterpain*.

##### 2. Bagi Klien dan Keluarga

Ibu bisa mengetahui cara mengatasi dan menangani dengan baik kasus *afterpain* yang dialaminya agar bentuk ketidaknyamanan tersebut tidak menimbulkan gangguan pada ibu serta bayinya dan keluarga dapat membantu memberikan dukungan dan memotivasi ibu agar ibu tidak berlarut dalam rasa nyeri yang dirasakan.

##### 3. Bagi Profesi Bidan

Memberikan pengalaman untuk memberikan perhatian khusus kepada kasus *afterpain* yang dialami selama masa nifas agar dapat penanganan lebih lanjut untuk menangani ketidaknyamanan tersebut.